

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya, Berg yang diadopsi oleh Djam'an menyatakan bahwa penelitian kualitatif, "*Refers to the meaning, concepts, definition, characteristics, metaphors, symbols, and descriptions of things.*" Menurut definisi ini, penelitian kualitatif ditekankan pada deskripsi objek yang diteliti.¹

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

1. Latar Alamiah

Menurut Lincoln dan Guba, hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

2. Manusia sebagai alat utama (Instrument)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

3. Menggunakan metode kualitatif

Yaitu dengan pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen.

¹ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2011), 30

4. Analisis data secara Induktif

Analisis data secara induktif ini digunakan karena proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam kata.

5. Teori dari dasar

Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.

6. Deskriptif

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

7. Lebih mementingkan proses daripada hasil

Penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus

Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian karena penetapan fokus yang lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara peneliti dan fokus.

9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data

Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, reliabilitas, dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.

10. Desain yang bersifat sementara

Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Jadi tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.²

Sedangkan jenis penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.³

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan, bahwa penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN Caruban

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 8-13

³Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

B. KehadiranPeneliti

Kehadiranpenelitidalampenelitianmutlakdiperlukankarena instrument dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Peneliti hadir dilokasi penelitian yang mana datang ke kepala sekolah secara langsung dan kepala sekolah memberikan izin, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya mulai dari wawancara, dokumentasi dan sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Yang dimaksud lokasi penelitian tersebut adalah tempat dimana Madrasah Tsanawiyah Negeri Caruban itu berada dan sekaligus pusat kegiatan pembelajarannya yang menggunakan Kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Feqih.

1. Sejarah berdirinya di mana Madrasah Tsanawiyah Negeri Caruban

Pada tahun 1968 didirikan sekolah PGA NU (Pendidikan Guru Agama Nahdatul Ulama) 4 tahun, sebagai tokohnya adalah Bapak Abdul Sjakur, As'ud Al Mas'ud, Djayadi ZA, Tarsudi, Sayid dan KH. Abdul Malik. Sebagai Kepala Madrasah Bpk. H. Djayadi ZA. Belum lama kemudian berubah nama menjadi PGA Al Masykur, itu pun berlaku 1 tahun. Setelah 1 tahun berubah lagi menjadi PGA 4 tahun dibawah pimpinan Bapak As'ud Al Mas'ud.

Pada tahun 1971 diusulkan penegrian menjadi PGA 4 tahun. Sebagai Kepala Madrasah nya Bapak Ruslan Abdul Djalal. Pada tahun 1978/1979 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Caruban sampai sekarang.

2. VisidanMisi

a. Visi

MTsN Caruban memiliki visi sebagai berikut:

Unggul dalam kualitas dan kuantitas untuk meraih prestasi akademik dan non akademik berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

Berdasarkan visi di

atas makadapat dikembangkan menjadi misi MTsN Caruban sebagai berikut:

- 1) Memupuk dan menumbuhkembangkan sikap amaliah keagamaan Islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkan semangat keterdepanan secara aintensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 4) Mendorong dan membantusetiap siswa untuk mengenalipotensi dirinyasehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.

- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga dan komite madrasah.

3. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Dalam melaksanakan misi di atas MTsN Caruban merumuskan Tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 2) Meningkatnya hasil tamatan yang terampil.
- 3) Meningkatnya kualitas kepribadian dan akademis lulusan.
- 4) Tumbuhnya semangat yang tangguh secara intensif kepada seluruh personil madrasah.
- 5) Meningkatnya pelayanan administrasi yang prima.

b. Sasaran

Adapun sasaran dari tujuan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya proses belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan ketersediaan sarana dan prasarana Madrasah.
- 2) Meningkatkan kemampuan SDM dalam proses belajar mengajar.
- 3) Peningkatan efektifitas KBM.
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana belajar yang memadai.
- 5) Terciptanya penilaian hasil belajar yang akurat dan obyektif.
- 6) Meningkatnya kuantitas ketrampilan dan life-skill.
- 7) Meningkatnya kualitas ketrampilan dan life-skill

- 8) Meningkatnya kualitas pribadi dan nilai akademis disemua jenjang
- 9) Bertambahnya ketrampilan ibadah yang dikuasai.
- 10) Meningkatnya kualitas membacadan menghafal Alquran
- 11) Penyelenggaraan PHBI/PHBN yang makin berkualitas
- 12) Meningkatnya kedisiplinan personil madrasah
- 13) Meningkatnya kerja sama tim antar personil madrasah
- 14) Meningkatnya kreatifitas personil
- 15) Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi.

4. Data Guru dan Pegawai

Tabel 3.1
Data Guru MTsN Caruban Tapel 2015/2016

No	Nama Guru	NIP.	Bidang Studi Mengajar	Jumlah Jam/Minggu	Tugas Tambahan
1	Suminto, S.Pd.I	196608011993031003	Bahasa Arab	24	Kepala Madrasah
2	Surjani, S.Pd.	196610201990012001	IPA	33	Ka. Lab Komputer
3	Mujiati, S.Pd.	197008071996032003	IPS	30	Waka Kesiswaan
4	Drs. Agus Supriono	19650809 2000031002	Penjaskes	34	Waka Humas
5	Supri Purwaningsih	196709211993032006	IPA	33	Ka. Lab IPA
6	Diana Ratna Dewi	197108291999032003	B. Inggris	33	Ka. Lab Bahasa
7	Siti Rofi'ah, S.Pd.	197411222005012004	B. Inggris	30	Wali Kelas
8	Sri Sudarmini, S.Pd	197005262005012003	PKn	25	Wali Kelas
9	Juli, S.Pd.I	196001011994031002	B. Arab	29	Bimbingan Ekskul
10	MB. Ma'arif, S.Pd.	19731011 2007011020	Penjaskes	29	Bimbingan Ekskul
11	Asmah Hanik, S.Ag.	196909242007012022	Aqidah Akhlak	28	Bimbingan Ekskul
12	H. Priyo Santoso, S.Pd.	195710231985031004	PKN	24	Waka Sarpras
13	Drs. Suyono Tri W	196811121997031007	Matematika	35	Waka Kurikulum
14	Lilik Maria Y, S.Pd.	196612251991032006	IPS	27	Wali Kelas
15	Agus Hariyadi	196501151994121002	Matematika	36	Bimbingan Ekskul
16	Atik Nurul H, S.Pd.	197408132007012021	IPS	36	Ka. Perpustakaan
17	Endang Tri S, S.Pd.I	196710122007012014	SKI	32	Bimbingan Ekskul
18	Sri Hartati O, S.Pd.I	196705142007012032	Fiqih	32	Wali Kelas
19	Harimadi Setiasih, S.S	197907272007102006	B. Inggris	28	Wali Kelas
20	Aam Amelia, S.Pd.I	197904252007102004	B. Inggris	32	-

21	Dra. Maryam	196608152007102001	B. Indonesia	32	WaliKelas
22	FatkurRochman, S.Pd.	198006152007101004	B. Indonesia	33	WaliKelas
23	Sukarno, S.Pd.I	197412192007101002	B. Arab	28	BimbinganEkskul
24	Kustari, S.Pd.	197404182007102001	IPA	31	WaliKelas
25	BintiMualifah, S.Pd.I	198208232009012006	Fiqih	31	WaliKelas
26	AnangSetyobudi, S.Pd.	198011112007101002	B. Indonesia	31	WaliKelas
27	HeriSetyawati, S.Pd.	198005012007102004	IPA	30	WaliKelas
28	HerlisYuliana W, S.Pd.I	198507222009012008	Fiqih	25	WaliKelas
29	Bambang Joko T, S.Ag.	-	Fiqih	10	-
30	M. Mahbub,M.Pd.I	-	SKI	19	BimbinganEkskul
31	Fajar Hariwibowo, S.Kor	-	Tinkom	26	Bimbingan Ekskul
32	Agista Risna R, S.Pd.	-	Matematika	28	-
33	Supi Romiyah, S.Pd.	-	BK	11	-
34	Umi Minati, S.Pd	-	B. Jawa	28	-
35	Nurrohmatul Azizah, S.Pd	-	PKn	15	-
36					

Tabel 3.2
Data Pegawai MTsN Caruban Tapel 2015/2016

No	Nama / NIP.	JenisKelamin	Tugas	JenjangPenidikan	TahunLulus	Ket.
1.	MujiMarwati, S.Pd.I NIP. 19690207 199103 2 003	P	Ka. TU	S1	2005	
2.	Rohman NIP. 19690618 200701 1 034	L	Administrasi	SMA	1998	
3.	Tutik Lestari NIP. 196505232007012013	P	Administrasi	SMA	1984	
4.	NurulAiniKusumaningtyas	P	Kopsis	SMA	2004	
5.	Ahmad Syaifudin	L	Administrasi	DIII	2006	
6.	Darmono	L	TenagaKebersihan	SLTP	2001	
7.	ArifSetyoWidodo	L	Satpam	STM	2008	
8.	YessyWindi Arum	P	Administrasi	SLTA	2014	

Tabel 3.1
Data Sarana Prasarana MTsN Caruban Tapel 2015/2016

No.	Jenis Ruangan	Vol yang digunakan	Keterangan
1	Ruang Kelas	16 lokal / 56 m ²	Dipakai 15 ruang
2	Ruang Kamad	1 lokal / 21 m ²	
3	Ruang Guru	1 lokal / 45 m ²	
4	Ruang Tata Usaha	1 lokal / 21 m ²	
5	Perpustakaan	1 lokal / 56 m ²	Memakai Ruang Kelas
6	Laboratorium		
	- Komputer	1 lokal / 56 m ²	
	- Bahasa	1 lokal / 56 m ²	
	- IPA	1 lokal / 63 m ²	
7	Ruang ketrampilan	-	
8	Ruang BP/BK	1 lokal / 12 m ²	
9	Ruang UKS	1 lokal / 12 m ²	
10	Ruang Aula	-	
11	Masjid/Mushola	1 lokal / 64 m ²	
12	Rumah Dinas	-	
13	Kantin	-	
14	Koperasi/Toko	1 lokal / 16 m ²	
15	Gudang	1 lokal / 49 m ²	
16	Dll.	-	

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan Data merupakan informasi atau fakta yang

diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori.⁴ Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulannya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun, lisan.⁵

Data merupakan hal yang sangat penting untuk mengungkap suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.

1) Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contoh data kuesioner, data observasi dan sebagainya.⁶ Dalam hal ini sumber data utamanya adalah:

- a. Kepala sekolah, karena sebagai pengelola lembaga sekolah di MTsN Caruban.

⁴Jack Richard. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistic* (Malaysia: Longman Group, 1999), 96

⁵Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 107

⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19

- b. Waka Kurikulum, karena waka kurikulum dianggap sebagai bagian yang paling mengerti tentang bagaimana kurikulum yang di terapkan dalam sekolah khususnya MTsN Caruban
 - c. Guru Feqih yang mengajar di MTsN Caruban, karena sebagai pelaku penerapan kurikulum 2013
- 2) Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh: Data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti di perpustakaan, kantor-kantor dan sebagainya.⁷ Dalam hal ini data sekundernya adalah:
- a. Sejarah Berdirinya MTsN Caruban
 - b. Visi Misi dan Tujuan MTsN Caruban
 - c. Struktur Organisasi MTsN Caruban
 - d. Data Guru, Staf dan Siswa MTsN Caruban
 - e. Saran dan Prasarana MTsN Caruban

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa metode dalam penelitian sesuai dengan jenis pendekatan penelitian ini. Ada beberapa metode yang akan peneliti gunakan, antara lain:

⁷*Ibid.*, hal. 19

1. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun dengan kelompok.⁸

Sedangkan menurut Arif Furchan dan Agus Maimun “wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek penelitian atau informan”.⁹ Tujuan wawancara itu sendiri adalah mengumpulkan data atau informasi dari suatu pihak tertentu.¹⁰

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan para guru MTsN Caruban. Metode ini digunakan untuk mengetahui: (1) penerapan pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di MTsN Caruban, (2) evaluasi/penilaian kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di MTsN Caruban, (3) problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di MTsN Caruban.

2. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atau fenomena-fenomena yang diteliti.¹¹ Observasi sebagai pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

⁸NiyomanKuthaRatna, *MetodologiPenelitian*(Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010), 222.

⁹ArifFurchandanAgusSalim, *MetodePenelitianMengenaiTokoh*(Yogyakarta: PustakaPelajar, 2005), 51

¹⁰AriefSubyantorodan FX.Suwarto, *MetodedanTeknikPenelitianSosial*(Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 97.

¹¹Ida Bagoes Mantra, *FilsafatPenelitiandanMetodePenelitianSosial*(Yogyakarta: PustakaPelajar, 2004), 82

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu peneliti secara langsung untuk mendapatkan data tentang: Penerapan kurikulum 2013, evaluasi/penilaian kurikulum 2013, dan problematika kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di MTsN Caruban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹²

Dari dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang Profil MTsN Caruban, sejarah singkat berdirinya MTsN Caruban, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana, dan buku panduan kurikulum 2013.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹³ Pekerjaan analisis data ini adalah mengatur, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai. Teknis analisis data dalam

¹²Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 135

¹³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103

¹⁴Ibid.

penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data, adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.¹⁵
2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁶
3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁷

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang penerapan konsep rintisan sekolah bertaraf internasional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti menggunakan pemeriksaan sebagai berikut:

¹⁵Huseindkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 87

¹⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190

¹⁷Ibid.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau observasi yang kemudian dengan ketekunan pengamatan tersebut peneliti menemukan unsur-unsur yang dicari pada saat pengamatan berlangsung. Dalam ketekunan pengamatan peneliti menemukan problematika penerapan kurikulum di MTsN Caruban

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data.¹⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara, antara hasil pengamatan (observas) dengan wawancara sama atau tidak.

¹⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 31

- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yaitu dari hasil wawancara yang peneliti peroleh kemudian dibandingkan dengan dokumen yang berkaitan, dari hasil wawancara tersebut dengan isi dokumen yang atau tidak.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

- a. Tahap sebelum lapangan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatata data.
- c. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosyah skripsi.¹⁹

¹⁹Ibid., 85